BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini organisasi atau lembaga Islam Indonesia mengalami kemajuan pesat dan diwarnai dengan persaingan ketat. Dalam kondisi demikian hanya lembaga atau organisasi yang memiliki keunggulan kompetitif yang mampu bertahan serta meraih peluang untuk berkembang sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut.

Oleh sebab itu, untuk dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan yang ketat sesuai dengan tujuannya, maka dalam menjalankan sebuah organisasi sangat dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik pula. Pengelolaan yang baik dalam menjalankan koperasi menyebabkan organisasi dapat tetap bertahan dan berkembang menjadi organisasi yang baik dan unggul. Pengelolaan yang baik dapat dilihat dari empat fungsi manajemen. Begitu pula dengan koperasi, perlu adanya pengelolaan yang tepat untuk tetap berkembang dan tidak tersingkirkan oleh koperasi-koperasi lainnya. Karena koperasi harus memiliki nilai tambah dibanding dengan lembaga ekonomi lainnya.

Strategi yang bisa dilakukan adalah dengan sistem pengelolaan yang tepat seperti melakukan inovasi terhadap usahanya, pengorganisasian, perencanaan dan pengendalian yang baik, serta melakukan inovasi terhadap produk atau jasa yang dihasilkan, sehingga yang ditawarkan koperasi adalah sesuatu yang unik dan memperbanyak peluang usaha lainnya.

Sistem pengelolaan itu sendiri mencakup pengorganisasi. Pengorganisasi menjadi salah satu hal penting yang harus ada di model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan kopersi. Hal tersebut dikarenakan struktur organisasi dari anggota, pengurus dan pemimpin koperasi harus dapat dikelola dengan baik. Ketiga pihak tersebut yang dapat menjadikan koperasi lebih berkembang dan tetap bertahan ditengah-tengah persaingan yang ada melalui perencanaan, pengendalian dan inovasi.

Selain itu, perencanaan dalam sebuah organisasi sangat diperlukan juga, termasuk dalam koperasi. Perencanaan menjadi bagian dari pengelolaan koperasi itu sendiri. Perencanaan yang baik akan membantu koperasi lebih dalam mencapai tujuan koperasi. Hal tersebut diikuti dengan pengendalian koperasi.

Semua organisasi yang baik harus memiliki pengendalian dalam pengelolaannya. Pengendalian tersebut bertujuan untuk mengendalikan koperasi agak tidak adanya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pihak manapun. Pengendalian yang baik juga dapat menyebabkan koperasi lebih bersih dalam pengelolaannya dan lebih sesuai dengan tujuan dan kaidah-kaidah islam yang telah diatur.

Koperasi sebagai perkumpulan orang yang bekerja sama diartikan dengan sekumpulan orang yang bekerja secara tolong menolong untuk mencapai tujuan ekonomi mereka, disini terdapat penyesuaian dengan ajaran agama Islam yang dinyatakan dalam firman Allah SWT".

وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ

ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah : 2)*[1]

Catatan positif untuk koperasi adalah jumlah kelahiran koperasi baru yang terus bertambah. Namun demikian, fenomena ini justru diiringi penambahan yang lebih besar jumlah koperasi yang tidak aktif, termasuk diantaranya mati atau tidak berjalan lagi. Permasalahan klasik yang sering dihadapi koperasi adalah masalah organisasi manajerial, permodalan dan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang mengelola, sehingga koperasi berjalan kurang inovatif, efektif dan effisien. Selain itu, citra koperasi dimata masyarakat adalah rendah bila dibanding dengan lembaga ekonomi lain.[2]

Sejauh pengamatan Masjid Al Akbar Suarabaya ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Karena merupakan masjid nasional terbesar di jawa timur. Masjid Al-Akbar ini juga memiliki unit usaha, yang dimana merupakan salah satu diantaranya adalah koperasi yang menyediakan beberapa kebutuhan seperti unit kantin, unit toko, simpan pinjam dan unit infaq sandal. Dari seluruh produk yang ditawarkan koperasi jasa keuangan syariah "Al-Marwah" yang lebih berkembang dalam memilih produk untuk menjadi anggota koperasi yaitu simpan pinjam. Karena bertujuan untuk menunjang pengembangan usaha-usaha produktif, yang bergerak di bidang pembiayaan dan investasi dan tabungan simpan pinjam bagi kalangan masyarakat kecil dan

---

[1] Mahmud Yunus, 1989, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung. hal 97
[2] Didane, *"Strategi Pengembangan Kualitas Koperasi Berbasis Nilai Tambah"* skripsi di akses pada 24 juni 2008 dari http://didane.multiply.com/journal/item/2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas. Selain simpan pinjam, di masjid Al-Akbar ini juga memiliki usaha parkir, yang dimana penghasilan setiap harinya bisa meningkatkan pendapatan dari masjid tersebut. Karena Parkir ini juga merupakan salah satu unsur prasarana transportasi yang tidak terpisahkan dari sistem jaringan transportasi, sehingga pengaturan parkir akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan.

Sebagai koperasi jasa keuangan syariah ”Al-Marwah“ harus mampu bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan lain yang menerapkan sistem bunga untuk menjaring pasar seluas-luasnya dapat dilakukan dengan penerapan pengelolaannya.

Terpilihnya koperasi jasa keuangan syariah al-marwah sebagai obyek penelitian ini dalam segi pengelolaannya maka penulis mencari tahu sistem apa yang di terapkan dalam mengelola koperasi tersebut.

Berdasarkan dari pokok pemikiran diatas di duga bahwa selain mengelola usahanya, dalam hal ini cukup menarik untuk dijadikan rumusan masalah maka demikian penulis memilih judul sistem pengelolaan unit usaha masjid (studi kasus koperasi jasa keuangan syariah ”Al-Marwah“ di Masjid Al-Akbar Surabaya).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat mengambil rumusan penelitian yang terkait dengan hal tersebut. Adapun rumusan masalah penelitian adalah:

Bagaimana Sistem Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Marwah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk Mengetahui Sistem Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Marwah Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   a. Bagi peneliti dan penulis

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu manajemen khususnya masalah yang berkaitan dengan sistem pengelolaan sehingga mampu diterapkan di lapangan.

   b. Bagi Prodi atau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

      Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah bahan bacaan atau referensi umumnya bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya bagi prodi manajemen dakwah dan juga sebagai pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang dilakukan mahasiswa prodi manajemen dakwah. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perbandingan yang diterapkan secara nyata.

2. Manfaat Praktis

   Bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Marwah Surabaya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi koperasi jasa keuangan syariah al-marwah Surabaya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya dalam sistem pengelolaan, sehingga dapat lebih berkembang dan lebih baik.

E. Definisi Konsep

Konsep atau pengertian, merupakan adalah unsur pokok dan suatu penelitian. Konsep yang sebenarnya adalah definisi secara singkat dari kelompok fakta atau gejala yang menjadi pokok perhatian.[3]

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemaknaan mengenai sistem pengelolaan koperasi. Maka peneliti akan memberikan gambaran dari beberapa teori yang ada hubungannya denga judul penelitian diantaranya:

1. Sistem pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah

Sistem menurut bahasa adalah merupakan rangkaian dari beberapa fungsi yang mempunyai tujuan sama. Pengertian ini mempunyai maksud bahwa sistem terdiri dari rangkaian-rangkaian yang mempunyai beberapa fungsi untuk tujuan yang sama.

Pengelolaan menurut bahasa adalah penyelenggaraan. Dengan arti luasnya, Pengelolaan adalah suatu proses tindakan yang dilakukan oleh lembaga dengan menggunakan analisis, perencanaan, implementasi, untuk mencapai tujuan di dalam pemasaran.[4]

Sistem pegelolaan adalah rangkaian yang di tempuh oleh organisasi koperasi jasa keuangan syariah melalui tahapan manajemen (POAC) dengan

[3] Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Garamedia Pustaka Umum, 1994)
[4] Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Garamedia Pustaka Umum, 1994)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendayagunakan komponen–komponen organisasi dalam berbagai tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan.

2. Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Secara harfiyah kata "koperasi" dari kata cooperative (latin) cooperation (Inggris) co-operative (Belanda) dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bekerja sama, atau kerja sama, akan tetapi dapat dikatakan bahwa tidak semua kerja sama di katakan koperasi.

Dalam penelitian ini sistem pengelolaan yang ada di Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah bagaimana sistem pengelolaan yang telah dilakukan koperasi dalam mengembangkan jasa keuangan syariah simpan pinjam.

Jasa Keuangan Syariah adalah unit usaha pada koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah), sebagian kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.

Dengan demikian dari definisi di atas dapat simpulkan bahwa strategi pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah adalah suatu produk usaha yang berkembang pesat dengan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar untuk menyelenggarakan dalam berbagai tindakan yang dilakukan dengan kerja sama yang dapat mencapai suatu tujuan yang di inginkan koperasi.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah untuk dipahami, maka penulis menyusun sistimatik pembahasan yang terdiri dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I : Pendahuluan yang melipuiti: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Mamfaat Penelitian, Definisi Konsep, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Kerangka Teoritik yang meliputi: Kajian Pustaka, Kajian Teoritik, dan Penelitian yang terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Tahap-Tahap Penelitian, Tehnik Pengeumpulan Data, Tehnik Analisa Data dan Keabsahan Data.

Bab IV : Penyajian dan Analisis Data yang meliputi: Setting Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data Dan Pembahasan.

Bab V : Penutup yang meliputi: Simpulan dan Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id